

TESIS

**ANALISIS SISTEM PENYELENGGARAAN PELATIHAN TEKNIS
PEMETAAN DAN PEMUTAKHIRAN MUATAN WILAYAH KERJA
STATISTIK SENSUS PENDUDUK 2020 PADA BADAN PUSAT
STATISTIK (BPS) KOTA JAKARTA PUSAT**

Disusun Oleh :

**NAMA : ABDUL KHOWI
NPM : 1864002175
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
KONSENTRASI : MANAJEMEN SUMBER DAYA APARATUR**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar
Magister Terapan Administrasi Publik (M.Tr.A.P)**



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
2020**

**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

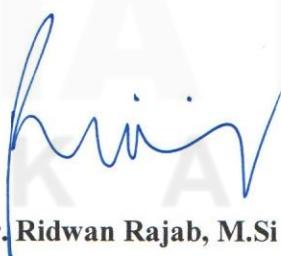
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

JUDUL TESIS :“Analisis Sistem Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Pemetaan dan Pemutakhiran Muatan Wilayah Kerja Statistik Sensus Penduduk 2020 Pada Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Pusat”.

Diterima dan disetujui untuk di pertahankan

Jakarta, 29 Juni 2020

Pembimbing Tesis



Dr. Ridwan Rajab, M.Si

**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Abdul Khowi
Nomor Pokok : 1864002175
Program Studi/Konsentrasi : Administrasi Pembangunan Negara/MSDA
Judul Tugas Akhir/Tesis : Analisis Sistem Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Pemetaan dan Pemutakhiran Muatan Wilayah Kerja Statistik Sensus Penduduk 2020 Pada Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Pusat.

Telah mempertahankan Tugas Akhir dihadapan panitia penguji tesis Program Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara, Politeknik STIA LAN Jakarta Lembaga Administrasi Negara, Pada:

Hari : Senin,
Tanggal : 20 Juli 2020
Pukul : 09.00

TELAH DINYATAKAN LULUS

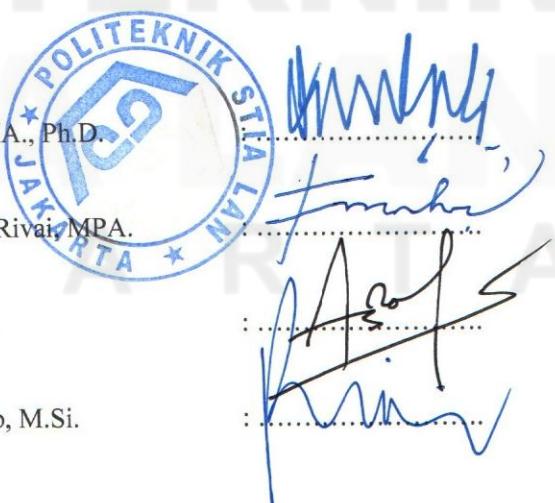
PANITIA PENGUJI TESIS:

Ketua Sidang : Yogi Suwarno, MA., Ph.D.

Sekretaris : Dr. Firman Hadi Rivai, MPA.

Anggota : Dr. Asropi, M.Si.

Pembimbing Tesis : Dr. Ridwan Rajab, M.Si.



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Khowi
NPM : 1864002175
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Aparatur

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul : Analisis Sistem Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Pemetaan dan Pemutakhiran Muatan Wilayah Kerja Statistik Sensus Penduduk 2020 Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jakarta Pusat, merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan atau ketentuan yang berlaku di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, 20 Juli 2020

Penulis,



Abdul Khowi
NPM.1864002175

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, syukur kehadirat Allah SWT yang dengan rahmat dan karuniaNya telah memberikan kesempatan melalui kesehatan dalam mengerjakan dan menyelesaikan Tesis yang berjudul “Analisis Sistem Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Pemetaan dan Pemutakhiran Muatan Wilayah Kerja Statistik Sensus Penduduk 2020 Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jakarta Pusat”. Tesis ini selanjutnya menjadi salah satu syarat untuk memenuhi sebagian syarat ujian Magister Strata (S2) Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Politeknik STIA-LAN Jakarta.

Ucapan terima kasih disampaikan pula terutama untuk Bpk. Dr. Ridwan Rajab, M.Si, selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktunya, memberikan arahan, bimbingan dan tentunya ilmu serta semangat dalam menyelesaikan Tesis ini.

Selain itu, diucapkan pula terima kasih kepada:

1. Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta beserta jajarannya, atas kesempatan yang diberikan dalam penulisan Tesis ini.
2. Para Dosen Politeknik STIA LAN Jakarta, atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan.
3. Kedua orang tua, dan istri yang dengan segala keikhlasan serta kesabarannya memberikan doa yang tiada henti.

4. Kepala BPS Jakarta Pusat beserta pejabat struktural, staff dan KSK di BPS Jakarta Pusat, terima kasih atas dukungan dan bantuan yang diberikan.
5. Sahabat-sahabat mahasiswa Politeknik STIA LAN angkatan 2018, terima kasih untuk kebersamaan selama penulis menuntut ilmu.

Dalam penulisan Tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan lapang hati menerima segala kritik dan saran guna memperbaiki dan menyempurnakan tulisan ini. Akhir kata, diharapkan Tesis ini bisa bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pribadi pada khususnya.

Jakarta, Juli 2020

Penulis

ABK

ABSTRAK

Abdul Khowi, 1864002175

ANALISIS SISTEM PENYELENGGARAAN PELATIHAN TEKNIS PEMETAAN DAN PEMUTAKHIRAN MUATAN WILAYAH KERJA STATISTIK SENSUS PENDUDUK 2020 PADA BADAN PUSAT STATISTIK (BPS) KOTA JAKARTA PUSAT

Tesis, 162halaman, 5 bab, viii, 5 tabel, 4gambar, 9 lampiran, Daftar Pustaka; 23 buku, 3 dokumen, 8 jurnal , dll

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Sistem Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Pemetaan dan Pemutakhiran Muatan Wilayah Kerja Statistik Sensus Penduduk 2020 Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Jakarta Pusat. Komponen yang diteliti adalah komponen *input*, komponen proses dan komponen *output*.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara yang dilakukan terhadap 7orang *key informant* serta observasi dan telaah dokumen.

Temuan-temuan yang didapatkan setelah melakukan penelitian, dikemukakan per komponen yang diteliti sebagai berikut, Pertama komponen *input* yang terdiri dari peserta pelatihan, SDM penyelenggara, sistem rekrutmen, sarana dan prasarana, anggaran, dan instruktur semuanya sudah sesuai dengan tujuan tercapainya penyelenggaraan pelatihan teknis. Kedua, adalah komponen *proses* yaitu Pelaksanaan Pelatihan dan Evaluasi Pelatihan sudah mengakomodir ketercapaian tujuan pelatihan. Ketiga, adalah komponen *Output* yaitu pelatihan sudah sesuai standar, tetapi pada penerapan pekerjaan dilapangan dengan teori yang sudah didapatkan oleh alumni pelatihan, masih ditemui permasalahan seperti kendala jaringan seluler, kemudian data tidak tersimpan, upload gagal, penamaan projek yang masih salah dll.”

ABSTRACT

Abdul Khowi, 1864002175

THE ANALYSIS IMPLEMENTATION SYSTEM OF TECHNICAL TRAINING ON MAPPING AND UPDATING OF the 2020 STATISTIC'SWORKING AREA CENTRAL JAKARTA STATISTICS AGENCY (BPS) Thesis, 162 pages, 5 chapters, viii, 5 tables, 4 pictures, 9 attachments, Bibliography; 23 books, 3 documents, 8 journals, etc.

This study aims to determine the system for conducting technical training in Mapping and Upgrading of the Population Census Statistics Work Area 2020 at the Central Statistics Agency (BPS) of Central Jakarta. The aspects studied are the input aspects, the process aspects and the output aspects.

This research was conducted using descriptive research methods with a qualitative approach. Data collection techniques used were interviews conducted with 7 key informants, observation and document review.

The findings obtained after conducting the research, are presented per component studied as follows, First the input components consisting of training participants, HR organizers, recruitment systems, facilities and infrastructure, budgets, and instructors are all in accordance with the objectives of the implementation of technical training. Secondly, it is a component of the process namely Training Implementation and Training Evaluation has accommodated the achievement of training objectives. Third is the Output component, which is that training is in accordance with the standards, but in the implementation of field work carried out by training alumni, problems are still encountered. such as cellular network constraints, then the data is not saved, the upload failed, the naming of the project is still wrong, etc. "

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Permasalahan	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Teori dan Kebijakan	11
a. Manajemen Sumber Daya Manusia.....	11
b. Pengembangan Sumber Daya Manusia	18
c. Pengertian Pelatihan	21
d. Program Pelatihan.....	25
e. Peserta Latihan.....	26
f. Pelatih (Instruktur).....	29
g. Standar Kompetensi.....	30
h. Sistem Penyelenggaraan Pelatihan	30
i. Standar Penyelenggaran Pelatihan.....	38
j. Pengertian Kurikulum.....	39
k. Sarana dan Prasarana	39
l. Keuangan atau Anggaran.....	40
m. Materi Pelatihan.....	41
n. Metode Pelatihan	42
o. Modul Pelatihan.....	43
p. Waktu Pelatihan.....	43
q. Penyelenggara Pelatihan	43
r. Evaluasi Pelatihan.....	45
B. Penelitian Terdahulu.....	47
C. Konsep Kunci	52
D. Model Berpikir.....	54
E. Pertanyaan Penelitian.....	55

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	56
A. Metode Penelitian	56
B. Teknik Pengumpulan Data	57
1. Wawancara	57
2. Telaah Dokumen.....	62
3. Observasi	62
C. Instrumen Penelitian	63
D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	64
1. Prosedur Pengolahan Data.....	64
2. Teknik Analisis Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN	69
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	69
1. Visi dan Misi BPS	70
2. Kedudukan, Tugas, Fungsi Dan Kewenangan BPS	72
3. Struktur Organisasi BPS	75
4. Sumber Daya Manusia BPS Jakarta Pusat.....	76
B. Analisis Data	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	107
A. KESIMPULAN.....	107
B. SARAN	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	115

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Hal
Gambar 1.	Kerangka Sistem Dalam Diklat.....	32
Gambar 2.	Siklus Pelatihan.....	33
Gambar 3.	Model Berpikir	54
Gambar 4.	Struktur Organisasi BPS Kota Jakarta Pusat.....	75

DAFTAR TABEL

Nomor		Hal
Tabel 1.	Jumlah Perkiraan Petugas Pemeta dan Pengawas.....	6
Tabel 2.	Progres Pencacahan Pemetaan Lapangan	7
Tabel 3.	<i>Key Informan</i>	59
Tabel 4.	Matriks Pengembangan Instrumen Penelitian.....	61
Tabel 5.	Sumber Daya Manusia BPS Jakarta Pusat.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Hal
Lampiran 1. Matriks Pengembangan Instrumen Penelitian	116
Lampiran 2. Panduan Telaah Dokumen.....	118
Lampiran 3. Panduan Transkip Wawancara	119
Lampiran 4.Daftar Nilai Akhir Evaluasi Pendalaman Materi.....	136
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	150
Lampiran 6. Pedoman Observasi	155
Lampiran 7. Surat Permohonan Ijin Penelitian	160
Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian	161
Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup.....	162

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

a. Latar Belakang

Sensus Penduduk 2020 (SP2020) akan dilaksanakan kembali oleh BPS pada tahun 2020. Salah satu upaya dalam mencapai data berkualitas adalah tersedianya kerangka induk wilayah kerja statistik yang mutakhir. Kerangka induk yang dibuat BPS selama ini terdiri dari peta dan muatan blok sensus (BS). Untuk melengkapi berbagai metode yang akan digunakan dalam sensus dan survei selanjutnya, maka kerangka induk tersebut akan dilengkapi dengan informasi Satuan Lingkungan Setempat (SLS). Dengan demikian, metode kegiatan agak berbeda dengan kegiatan Pemetaan dan Pemutakhiran Muatan Wilayah Kerja Statistik (wilkerstat) yang sudah dilakukan sebelumnya.

Sesuai dengan Surat Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik Nomor B-014/BPS/3140/01/2019 tentang Penjelasan Umum Mengenai Pemetaan dan Pemutakhiran Muatan Wilayah Kerja Statistik SP2020 Tahun 2019, metode kegiatan ini akan mengalami perubahan *output* dari yang semula peta blok sensus yang mutakhir beserta muatannya menjadi satuan lingkungan setempat terkecil (SLS) beserta muatannya. Oleh karena itu, perlu perencanaan pelaksanaan yang baik dan akuntabel sehingga kegiatan ini dapat menghasilkan peta wilayah kerja statistik yang akurat. Hasil Pemetaan dan Pemutakhiran Muatan Wilayah Kerja Statistik SP2020 akan menjadi kerangka sampel wilayah kerja statistik untuk kegiatan sensus/survei Badan Pusat Statistik (BPS) 10 tahun mendatang.

Pelaksanaan kegiatan pemetaan dan pemutakhiran muatan Wilkerstat SP2020 dilakukan diseluruh desa/kelurahan pada 514 kabupaten/kota. Kegiatan ini terdiri dari dua tahapan, yaitu tahap pertama kegiatan pemetaan dan pemutakhiran muatan wilkerstat, serta tahap kedua kegiatan pengolahan peta dan dokumen muatan wilkerstat.

Pada tahap pertama, kegiatan pemetaan dan muatan wilkerstat merupakan kegiatan lapangan, yang dilakukan dengan membawa *print out* peta dasar untuk penggambaran batas SLS dan batas desa/kelurahan di lapangan. Selain itu, petugas dibekali dengan apliksi Wilkerstat/*mobile* untuk memastikan posisi dan lokasi SLS, serta pengambilan foto dan titik koordinat *landmark* batas SLS dan infrastruktur desa/kelurahan. Selanjutnya petugas akan menghitung muatan SLS pada wilayah Blok Sensus yang menjadi beban tugasnya.

Setelah kegiatan lapangan, tahap kedua adalah kegiatan pengolahan peta. Kegiatan ini terdiri dari pengolahan peta digital hasil pemetaan lapangan, dan pengolahan data informasi muatan wilkerstat SLS. Hasil pengolahan peta digital adalah *layout* peta desa/kelurahan dan SLS. Pencetakan *layout* peta ini dilakukan sesuai dengan keperluan . Selanjutnya untuk keperluan metode survei dan sensus yang memerlukan unit sampling terkecil dibawah desa/kelurahan, akan dibentuk wilayah *cluster* yang muatannya seragam.

Kondisi saat ini, kegiatan pelatihan teknisdi BPS Kota Jakarta Pusat sudah menggunakan program aplikasi yang di sebut “Wilkerstat”. Yaitu aplikasi berbasis android yang dibuat khusus untuk lingkungan kerja Badan Pusat Statistik (BPS), berfungsi untuk mengenali batas wilayah kerja statistik (Wilkerstat) dan

untuk melakukan pengambilan *Geotagging* foto suatu *landmark* batas wilkerstat maupun *landmark* infrastruktur.

Kendala yang dihadapi oleh BPS adalah mitra BPS/ *non organik* BPS berlartar belakang beragam sehingga perlu adanya matrikulasi pemahaman tentang aplikasi wilkerstat yaitu melalui pelatihan dan *tryout*. Pegawai BPS *non organik* tidak memiliki standart pendidikan atau ketrampilan khusus. Metode pendekatan yang ditawarkan dalam mengatasi permasalahan mitra adalah melalui pelatihan dan *tryout* implementasi pada aplikasi wilkerstat melalui pembinaan serta memberikan pendampingan langsung.

Pelaksanaan program pelatihan teknis terbagi menjadi dua tahap yaitu pelatihan dan *tryout* implementasi aplikasi wilkerstat. Aplikasi wilkerstat ini nantinya juga dijadikan pemutakhiran peta dasar SP2020 serta sebagai *master frame* kegiatan sensus dan survei pada tahun 2020-2030. Mitra dapat melakukan instal aplikasi dengan menggunakan apk yang ada di [link;http://s.bps.go.id/aplikasiwilkerstat](http://s.bps.go.id/aplikasiwilkerstat). Setelah berhasil data tersebut akan ditindaklanjuti sebagai *Global Positioning System(GPS)*, dan *Geographic Information System (GIS)* serta *Computer Assisted Personal Interview (CAPI)/ Computer Aided Web Interviewing (CAWI)*. untuk meningkatkan ketrampilan atau kemampuan seseorang dalam bidang pekerjaan tertentu, ditempat kerja atau ditempatnya beraktivitas.

Adapun gambaran sistem aplikasi wilkersat adalah (a) Aplikasi wilkerstat menggunakan Data center BPS untuk menyimpan semua data hasil dari kegiatan petugas yang diambil melalui perangkat android. (b) Data di *overlay* dengan citra *google map* dan beberapa layanan *google* pada perangkat android yang tidak

berhubungan secara langsung dengan data center BPS. (c) Monitoring dan *managemen* data yang berkaitan dengan sistem aplikasi wilkerstat dapat diakses melalui *web admin*.

Pelatihan teknis merupakan wadah pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM). Penyelenggaraan suatu pelatihan teknis merupakan bagian dari suatu sistem peningkatan kompetensi mitra statistik. Mitra statistik sebagai sosok individu profesional diharapkan dapat melaksanakan tugas sesuai tuntutan kerja di era globalisasi saat ini. Dalam sistem ini terdapat beberapa sub sistem. Penyelenggaraan suatu pelatihan teknis biasanya dicapai atas keterpaduan subsitem yang diatur dalam kebijakan penyelenggaraan pelatihan teknis.

BPS Kota Jakarta Pusat menyelenggarakan Pelatihan Teknis Pemetaan dan Pemutakhiran Wilayah Kerja Statistik Sensus Penduduk 2020 bertujuan untuk memahami dan mengerti tentang materi pemetaan dan pemutakhiran wilayah kerja statistik sensus penduduk 2020, dengan berpedoman pada Keputusan Kepala BPS Nomor 51 tahun 1999 tentang penyelenggaraan statistik dan Perpres Nomor 86 Tahun 2007 Tentang Badan Pusat Statistik.

Maksud kegiatan pemetaan dan pemutakhiran muatan wilkerstat SP2020 adalah: Mengembangkan *statistical spatial framework* sebagai jembatan integrasi informasi statistik dan geospasial dan meningkatkan kualitas dan kuantitas ketersediaan kerangka induk wilayah kerja statistik sebagai dasar pelaksanaan lapangan SP2020.

Badan Pusat Statistik mempunyai visi menjadi pelopor data statistik terpercaya untuk semua. Tercapainya tujuan dari organisasi tidak terlepas dari dukungan oleh setiap unsur organisasi tersebut mulai dari level terbawah sampai

dengan level atas. Tujuan organisasi dapat dilihat dari kinerja dari para mitra statistik. Apabila kinerja mitra statistik baik maka tujuan organisasi akan dapat tercapai dengan baik. Kinerja yang diharapkan oleh Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat dalam kegiatan pendataan sensus dan survei adalah para mitra statistik mampu mengumpulkan data jumlah data sensus dan survei dalam waktu yang telah ditentukan. Keberhasilan Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat dalam menjalankan pekerjaannya ditentukan oleh kinerja mitra statistik.

Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat adalah lembaga yang mendukung perlunya pelatihan teknis kepada mitra statistik. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya mitra yang diikutsertakan untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Banyak sekali pelatihan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat. Setiap ada kegiatan sensus dan survei di Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat, selalu mengadakan pelatihan kepada mitra statistik. Pelatihan yang tepat dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat adalah dengan memberikan pelatihan teknis kepada mitra dan setiap akhir pelatihan selalu diadakan evaluasi pelatihan. Dengan melakukan pelatihan, mitra statistik akan bekerja dengan lebih baik dalam segi kuantitas dan kualitas hasil kerjanya. Manfaat pelatihan bagi organisasi adalah membantu mencapai tujuan organisasi sedangkan manfaat pelatihan bagi mitra statistik adalah membantu meningkatkan rasa percaya diri dalam melakukan pekerjaan, membantu meningkatkan keterampilan keahlian mitra statistik sehingga mampu untuk melakukan pekerjaan.

Tujuan Pelatihan Teknis Pemetaan dan Pemutakhiran Wilayah Kerja Statistik Sensus Penduduk 2020 untuk memahami dan mengerti tentang materi Pemetaan dan Pemutakhiran Wilayah Kerja Statistik Sensus Penduduk

2020, menyamakan persepsi, tukar menukar informasi, memperoleh umpan balik, dan mencari solusi terhadap berbagai permasalahan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan pendataan lapangan. Tujuan yang lain yaitu untuk mendapatkan petugas lapangan yang menguasai konsep/definisi dan siap menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, serta mampu bekerja secara maksimal, baik sebagai pencacah lapangan/PCL maupun pengawas lapangan/PML di wilayah tugasnya masing-masing sehingga diperoleh peta wilayah kerja statistik untuk SP2020, mendapatkan kerangka induk yang mutakhir, serta mendukung kebijakan satu peta indonesia(BPS, 2019).

Berdasarkan daftar yang dikirim dari BPS-RI pada tanggal 22 Januari 2019, jumlah perkiraan calon petugas pemeta dan pengawas per kecamatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Perkiraan Petugas Pemeta dan Pengawas dengan Target Jumlah Blok Sensus (BS)

No.	KECAMATAN	JU ML AH BS	PEMETA			Jumlah Pemeta	Cadangan			Juml ah Kol(6)+(7)+(11)	Organik		Jumla h Petug as Dilati h kol (11)+(12)+(13)
			No n Sti s	ST IS	Juml ah		Pem eta	Peng awas	Jumla h		Petu gas Supe rvisi	Korl ap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	TANAH ABANG	919	60	1	61	12	6	1	7	80	3	1	84
2	MENTENG	363	23	1	24	5	2	1	3	32	2		34
3	SENEN	483	31	1	32	6	3	1	4	42	3	1	46
4	JOHAR BARU	379	24	1	25	5	3	1	4	34	2		36
5	CEMPAKA PUTIH	320	21	1	22	5	2	1	3	30	2	1	33
6	KEMAYORAN	869	57	1	58	12	6	1	7	77	3		80
7	SAWAH BESAR	529	35	1	36	7	4	1	5	48	2	1	51
8	GAMBIR	376	24	1	25	5	3	1	4	34	2		36
	JUMLAH	4238	275	8	283	57	29	8	37	377	19	4	400

Sumber: BPS Jakarta Pusat, 2019

Kegiatan lapangan dimulai pada tanggal 22 April 2019. Pemeta menjalankan tugas untuk melakukan penelusuran lapangan dengan membawa peta SP2020WB-Sementara dan daftar identifikasi wilayah tugas. Setelah menyelesaikan penelusuran lapangan, kegiatan dilanjutkan dengan mengalokasikan tiap SLS/Non SLS ke pemeta. Setelah itu, pemeta menjalankan tugas di wilayah SLS/Non SLS yang menjadi wilayah tugasnya.

Ringkasan *progress* selama kegiatan lapangan yaitu:kondisi tanggal 27 Mei 2019

Tabel 2. *Progress* hasil pencacahan pemetaan di lapangan

No	Pencacahan lapangan	Output (%)
1	Peta Kelurahan	75,4%
2	Peta SP2020WB-Sementara	78,1%
3	SP2020-RS	78 %

Sumber: BPS, Kota Jakarta Pusat, 2019

Berdasarkan telaah dokumen hasil laporan penyelenggaraan pelatihan teknis petugas pemetaan dan pemutakhiran muatan wilayah kerja statistik sensus penduduk 2020, permasalahan dalam sistem penyelenggaraan pelatihan teknis pemetaan dan pemutakhiran muatan wilayah kerja statistik sensus penduduk 2020 yang ada pada Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Pusat yaitu penyelenggaraan pelatihan teknis tidak sesuai jadwal/target peserta. Seperti tabel.1 diatas. Dari target 400 peserta ternyata hanya 386 peserta yang dilatih. (lihat tabel lampiran 4 halaman 136). Dari target hasil evaluasi menunjukan kompetensi peserta belum sesuai, hal ini bisa terlihat pada nilai evaluasi pendalaman materi pelatihan teknis

(lihat tabel lampiran 4 halaman 136), dimana masih ditemukan hasil akhir evaluasi nilai pendalaman materi peserta pelatihan yang masih dibawah standar yaitu nilai kurang dari 70. Dari hasil *progress* pencacahan dilapangan dapat di lihat pada tabel.2 diatas, hasilnya masih belum memenuhi target pencacaahan yang seharusnya target sudah selesai 100% sesuai jadwal, tetapi rata-rata pencacahan di lapanganbaru mencapai 77,1%.

Proses pelatihan dapat dipandang sebagai suatu sistem, sistem yang dimaksud dapat dipahami sebagai suatu siklus dengan fase-fase yang saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya.

Komponen masukan/*input* yaitu peserta pelatihan, yang membutuhkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan, dengan berbagai karakteristik yang dimilikinya, termasuk ciri-ciri yang berhubungan dengan faktor internal, seperti: struktur kognitif, pengalaman, sikap, minat, keterampilan, kebutuhan belajar, aspirasi dan lain sebagainya. Sedangkan ciri-ciri yang berhubungan dengan faktor eksternal yaitu: kondisi ekonomi, pendidikan, status sosial, biaya dan sarana belajar serta cara dan kebiasaan belajar.

Komponen masukan/*input* sarana meliputi keseluruhan sumber dan fasilitas yang memungkinkan seseorang atau kelompok dapat melakukan kegiatan belajar. Ke dalam masukan ini termasuk tujuan program, kurikulum, fasilitator (narasumber, pelatih, fasilitator), penyelenggara dan tenaga pengelola program pelatihan, sumber belajar, media, fasilitas, biaya serta pengelolaan program.

Komponen proses, menyangkut interaksi antar masukan sarana terutama fasilitator. Proses terdiri dari kegiatan belajar membelajarkan, bimbingan dan penyuluhan serta evaluasi.

Komponen keluaran/*output* yaitu terselenggaranya pelatihan yang sesuai dengan standar, kuantitas lulusan yang disertai dengan kualitas perubahan tingkah laku yang didapat melalui kegiatan belajar membelajarkan mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pengaruh/*impact* menyangkut hasil yang dicapai oleh peserta pelatihan dan lulusan.

b. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus permasalahannya adalah: “**Bagaimakah Sistem Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Pemetaan dan Pemutakhiran Muatan Wilayah Kerja Statistik Sensus Penduduk 2020 Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jakarta Pusat?**”

c. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Sistem Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Pemetaan dan Pemutakhiran Muatan Wilayah Kerja Statistik Sensus Penduduk 2020 di Badan Pusat Statistik (BPS) Jakarta Pusat.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini ditinjau dari dua segi, yaitu:

- a) Terhadap dunia akademik:

Untuk menambah dan memperkaya pengetahuan dalam bidang ilmu MSDA (Manajemen Sumber Daya Aparatur) khususnya studi

tentang Analisis Sistem penyelenggaraan Pelatihan Teknis Pemetaandan pemutakhiran Wilayah Kerja Statistik Sensus Penduduk 2020 Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Jakarta Pusat.

b) Terhadap dunia praktis:

1. Sebagai suatu bahan perbandingan bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang.
2. Sebagai sumbangan pemikiran bagi Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat tentang Analisis Sistem penyelenggaraan Pelatihan Teknis Pemetaandan pemutakhiran Wilayah Kerja Statistik Sensus Penduduk 2020 Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Jakarta Pusat.

POLITEKNIK
STIALAN
JAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian Sistem Penyelenggaraan pelatihan teknis Pemetaan dan Pemutakhiran Muatan Wilayah Kerja Statistik Sensus Penduduk 2020 Pada Badan Pusat Statistik/ BPS Jakarta Pusat Ditinjau dari 3 (tiga) komponen, maka dapat kami simpulkan:

1. Komponen *input*

- Sarana dan Prasarana Pelatihan

Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Pusat dalam penyelenggaraan pelatihan berjalan sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Sarana dan prasarana semuanya sudah memenuhi kriteria dalam mendukung penyelenggaraan pelatihan.

- Anggaran

Ketersediaan anggaran berupa uang saku peserta, transport serta konsumsi mencukupi sesuai dengan anggaran yang diperuntukan untuk penyelenggaraan pelatihan sudah tersedia dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BPS Kota jakarta Pusat. Sesuai POK (Petunjuk Operasional Kegiatan).

- Aspek Rekruitmen Peserta Pelatihan

“Sistem Rekruitmen, mekanisme kepesertaan, kualifikasi, persyaratan calon pelatihan petugas pemetaan dilakukan dengan

sistem terbuka. informasi melalui website kota jakarta pusat juga melalui Koordinator Statistik Kecamatan masing-masing.

- Aspek SDM penyelenggara

Manajemen SDM penyelenggara sudah melakukan tugas dan fungsinya dengan baik mulai dari perencanaan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, monitoring, pelaksanaan dan evaluasi pelatihan.

- Aspek Peserta pelatihan

Sudah sesuai dengan pedoman yang dibuat oleh penyelenggara pelatihan diantaranya adalah pendidikan awal atau minimal peserta pelatihan dan sistem rekrutmen petugas, serta kemampuan dan pengalaman yang pernah dimiliki peserta pelatihan.

- Aspek Instruktur

Jumlah instruktur sudah terpenuhi, sesuai dengan pedoman penyelenggaran pelatihan namun, dalam pelaksanaannya ternyata masih kurang memadai secara kuantitas karena idelanya satu kelas itu harus ada 2 instruktur yang menghandle karena materinya sangat kompleks.

2. Komponen Proses

- Pelaksanaan Pelatihan

Proses pelaksanaan pelatihan, berupa implementasi proses pembelajaran, jadwal pelatihan, materi pelatihan dan modul pelatihan sudah mengakomodir tujuan pelatihan. Metode yang

digunakan dalam proses belajar mengajar adalah metode ceramah, prartisipatif, *role playing/ tryout*.

- **Evaluasi Pelatihan**

Evaluasi terhadap keseluruhan proses kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir sudah mengakomodir sesuai ketercapaian tujuan pelatihan. Evaluasi mulai dari instruktur, pelayanan penyelenggaraan, efektivitas penggunaan waktu pembelajaran dan program pembelajaran dalam kelas. Evaluasi peserta dilihat dari segi kedisiplinan, tes formatif pendalaman materi dan *role playing/tryout* lapangan.

3. Komponen Output

Penyelenggaraan pelatihan sudah memenuhi kriteria sesuai dengan standar baik mulai dari *input* pelatihan dan proses pelatihan, tetapi dalam pelaksanaannya masih ada permasalahan setelah peserta mengaplikasikan materi yang didapat didalam kelas dengan penerapan di lapangan. Diantaranya : proses *upload* pemeta banyak yang gagal, proses verifikasi pengawas tidak dapat dilakukan karena project sudah *terupload* namun tidak muncul di layar pengawas, aplikasi masih sering *down* (tidak terhubung ke server). Peserta pelatihan berjumlah 386 orang semuanya lulus dan tercapai kompetensi sesuai yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka saran yang diberikan dari penulis sebagai berikut:

1. Bagi BPS Kota Jakarta Pusat sebagai pihak penyelenggara pelatihan,
 - Pelatihan teknis untuk kedepan sebaiknya diselenggarakan oleh pihak luar BPS, disertai dengan simulasinya. Agar BPS lebih fokus pada materi pelatihan sehingga, lebih fokus dalam penyelenggaraan pelatihan mengingat jumlah SDM BPS Kota Jakarta pusat yang terbatas.
 - Anggaran pelatihan perlu ditingkatkan agar lebih maksimal dalam pelaksanaan pelatihan yang akan datang misalnya, penambahan uang saku dan uang transpot bagi peserta pelatihan agar mereka lebih bersemangat dalam mengikuti pelatihan selanjutnya.
 - Informasi adanya pelaksanaan pelatihan ke publik perlu media lain tidak hanya melalui KSK (Koordinator Statistik Kecamatan), namun bisa melalui media website, atau sosial media BPS Kota Jakarta Pusat dll.
 - SDM penyelenggara kedepannya agar lebih maksimal lagi dalam penyelenggaraan pelatihan perlu diikutkan pelatihan bagi penyelenggara pelatihan.

2. Bagi Instruktur pelatihan (Aspek Proses)

Metode proses belajar mengajar kedepan perlu pengembangan metode pelatihan yang lain misalnya, diskusi agar peserta dapat berpartisipasi aktif untuk menyumbangkan pikiran, gagasan, dalam kegiatan diskusi sehingga terjadi komunikasi banyak arah. Kurikulum semestinya perlu disesuaikan dengan kondisi pendataan dilapangan sehingga peserta pelatihan lebih baik karena kurikulum disesuaikan dengan kondisi yang ada dilapangan.

3. Bagi Peserta Pelatihan (Aspek *Output*)

Jumlah lulusan semuanya 100% lulus, untuk pelatihan kedepan harus dipertahankan terus. Untuk mendapatkan peserta dengan hasil yang terbaik, sebaiknya BPS melakukan seleksi peserta bukan hanya menerima daftar nama rekomendasi dari Koordinator Statistik Kecamatan/KSK, tetapi bisa ditinjau ulang dengan cara mengikuti tes seleksi secara langsung.

Daftar Pustaka

1. Jurnal

- Akhila Kunche, Ravi Kumar Puli, Sunitha Guniganti, Danaiah Puli. 2015. *Analysis and evaluation of training effectiveness. Human Resource Management Research.* Vol 1. No 1. pp:1-7.
- Agustina Rahmawati (2017). *Evektifitas program penyelenggaraan diklat di Badan pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah,* Fakultas Ekonomi dan Sosial Amikom Yogyakarta, 2017
- Ganesh M, Dr. R. Indradevi.2015.*Importance and Effectiveness of Training and Development.Mediterranean Journal of Social Sciences.* Vol 6. No 1. Pp:334-338 . ISSN:2039-2117
- Hayadin. 2014. Sistem Penyelenggaraan Diklat Jarak Jauh di Balai Diklat Keagamaan Denpasar , Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Mei 2014.
- Hasan, Pupung. 2017. Evaluasi Diklat , Lembaga Administrasi Negara, Mei 2017.
- Miftahul Muizz. (2017). Implementasi pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi guru di MTS Negeri 2 Bandar Lampung.
- Philipina ampomah.2016.*the effect of training and development on employee performance in a private tertiary institution in graha.* Asian journal of social sciences and management studies. Vol 3. No 1 pp:29-33. ISSN 2313- 7401
- Rama Devi.2012.*Evaluation training and development effectiveness-a measurement model.* Asian journal of manajement research. Vol 2. No 1. Pp:722-735. ISSN 2229-3795.
- Rejeswararao.2014.*analysis of effectiveness of employees traning in an automotive component manufacturing organization. Research Journali'sJournal of Management.* Vol 2. No 8. pp:1-7. ISSN 2347-8217.

2. Buku

- Badan Pusat Statistik, (BPS) 2019, *Pedoman teknis petugas pemetaan dan pemutakhiran muatan wilayah kerja statistik sensus penduduk 2020:* Jakarta, BPS.
- Bernardin, H. John and Russell, Joyce E.A. (1998), *Human resource management: An experiential approach,* Boston: Irwin/McGraw-Hill

- Bungin, Burhan (2007), *Penelitian kualitatif: Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik dan ilmu sosial lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Daryanto, dan Bintoro (2014), *Manajemen Diklat*, Yogyakarta : Gava Media
- Dessler, Gary (1997), *Human Resource Management*, Prentice Hall.
- Dharma, Agus (2009), *Prinsip-prinsip manajemen pelatihan*, Jakarta: Pusdiklat Pegawai
- Fauzi, Ikka Kartika (2011), *Mengelola Pelatihan Partisipatif*, Bandung : IKAPI
- Hamalik, Oemar, 2005, *Pengembangan Sumber Daya Manusia: Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Handayaningrat, Soewarno. (1996), *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.
- Handoko, T. Hani. (2001), *Manajemen Personalia & Sumberdaya Manusia edisi kedua*, BPFE-Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu. (2003), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Irawan, Prasetya (2000), *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: STIA LAN Press.
- Ivancevich, John (1997), *Human Resource Management*, Pc Graw. Hill International Edition
- Martoyo, Susilo (1992). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- Moekijat, 2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung, Mandar Maju.
- Moleong, Lexy J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mondy, R. Wayne and Noe, Robert M, *Human Resource Management Ninth Edition*. Boston: Allyn and and Bacon.
- Nazir, 1999, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Singarimbun, Masri (1986), *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Simanjuntak J, Payaman (2011), *Manajemen & Evaluasi Kinerja*, Jakarta: LPFEUI
- STIA LAN (2017), *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*, Jakarta: STIA LAN Jakarta.
- Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabetia.

Syuhadhak, Mokhamad. (2007), *Administrasi Kepegawaian Negara*, Jakarta: Gunung Agung.

3. Internet

Puad Hasan, Pupung. (2017). *Evaluasi Diklat*.<https://www.slideshare.net/PupungPH/evaluasi-diklat-pupung-72344918> (diakses tanggal 20 Juli 2020).

RespatiPJA (2018).*Kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis*.<https://www.repository.unpas.ac.id/37012/5/Bab%202.pdf> (diakses tanggal 10 Juli 2020).

Rojabi, Afdan. (2019). *PenelitianKualitatif (Research Methodology)*.<https://medium.com/@afdanrojabi/penelitian-kualitatif-research-methodology-4bfaa9ad2912> (diakses tanggal 10 Juli 2020).

Supriadi (2014).*Siklus Proses Pelatihan*.<https://www.andragogi.com/siklus-proses-pelatihan>(diakses tanggal 12 Juli 2020).

Joko Ristono (2019). *Pelatihan dan tryout implementasi Aplikasi Wilkerstat Berbasis Android*.<https://www.core.ac.uk/reader/228566880> (diakses tanggal 12 Juli 2020).

4. Dokumen- Dokumen

Peraturan Kepala BPS Nomor 7 Tahun 2008 pasal 65 dan pasal 66 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPS.

Peraturan Kepala BPS Nomor 1 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas Bagian, Subdirektorat, Subbidang, dan Seksi BPS.

Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik.

Perka LAN Nomor 4 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Teknis.

Laporan Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Peetaan dan Pemutakhiran Muatan Wilayah Kerja Statistik (Wilkerstat) Sensus Penduduk 2020 BPS Kota Jakarta Pusat.